

Materi Perubahan PMK 235/PMK.07/2015 ke 93/PMK.07/2016

NO	Materi	PMK 235/PMK.07/2015	PMK 93/PMK.07/2016
1.	Jenis DBH yang dapat dilakukan Konversi Penyaluran	DBH yang penyalurannya dapat dikonversi terdiri dari: a.DBH PBB Migas; b.DBH PPh WPOPDN; c. DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi; d.DBH SDA Pertambangan Gas Bumi; dan e.DBH SDA Pertambangan Mineral dan Batubara.	DBH yang penyalurannya dapat dikonversi terdiri dari: a. DBH PBB Migas; b. DBH PPh Pasal 21 dan PPh WPOPDN; c. DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi; d. DBH SDA Pertambangan Gas Bumi; dan e. DBH SDA Pertambangan Mineral dan Batubara.
2.	Periode Konversi DBH dan/atau DAU	<ul style="list-style-type: none"> • Konversi penyaluran DBH dilakukan pada akhir Triwulan I dan akhir Triwulan II. • Konversi penyaluran DAU dilakukan pada awal Triwulan II dan awal Triwulan III. 	Konversi penyaluran DBH dan/atau DAU dalam bentuk nontunai dilakukan 2 (dua) tahap dalam setahun, yaitu: a.tahap I dilaksanakan pada awal bulan April; dan b.tahap II dilaksanakan pada awal bulan Juli.
3.	Jenis data Belanja Operasi dan Belanja Modal Bulanan	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja Operasi • Belanja Modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja Operasi • Belanja Modal • Transfer Bagi Hasil Pendapatan • Transfer Bantuan Keuangan • Bagian Belanja dan transfer dari SiLPA tahun lalu yang bersumber dari dana earmarked

NO	Materi	PMK 235/PMK.07/2015	PMK 93/PMK.07/2016
4	Jenis data Laporan Posisi Kas Bulanan	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi Kas dan Setara Kas <ol style="list-style-type: none"> a. Kas b. Setara Kas c. Investasi jangka pendek • Informasi Lainnya <ol style="list-style-type: none"> a. Dana cadangan b. Perhitungan fihak ketiga c. SPM dan SP2D yang belum dicairkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi Kas dan Setara Kas <ol style="list-style-type: none"> a. Kas b. Setara Kas c. Investasi jangka pendek • SiLPA Tahun lalu yang bersumber dari dana earmarked <ol style="list-style-type: none"> a. DBH Reboisasi b. DBH Cukai Hasil Tembakau c. DAK d. Dana Otonomi Khusus e. Dana Tambahan Infrastruktur dalam rangka otonomi khusus f. Dana Keistimewaan DIY g. Dana Desa • Informasi Lainnya <ol style="list-style-type: none"> a. Dana cadangan b. Perhitungan fihak ketiga c. SPM dan SP2D yang belum dicairkan
5	Waktu penyampaian Data	Data disampaikan kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan melalui SIKD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah bulan bersangkutan berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Daerah menyampaikan data kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan melalui SIKD paling lambat tanggal 20 (dua puluh) bulan berikutnya. • Dalam hal tanggal 20 (dua puluh) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertepatan dengan hari libur atau hari yang diliburkan, maka batas waktu penyampaian data ditetapkan pada hari kerja berikutnya • Data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditandatangani oleh Kepala Daerah atau PPKD
6	Penetapan besaran dan daerah yang dikonversi penyaluran DBH dan/atau DAU dalam bentuk nontunai	Penetapan Daerah dan besaran penyaluran DBH dan/atau DAU sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja sebelum bulan Maret dan Juni berakhir	Penetapan daerah dan besaran penyaluran DBH dan/atau DAU dalam bentuk nontunai sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> a. paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum bulan April untuk tahap I; dan b. paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum bulan Juli untuk tahap II.